

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kematian Wayan Mirna Salihin menjadi perhatian publik sejak 6 Januari 2016. Wanita berusia 27 tahun itu dinyatakan keracunan senyawa sianida yang terkandung dalam segelas es kopi Vietnam yang ia minum saat bertemu dua temannya yaitu Jessica Kumala Wongso dan Hani di Restoran Olivier, Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta. Menurut kepala bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda Metro Jaya Komisaris Besar Musyafa. Tim forensik yang mengautopsi jenazah Mirna di Rumah Sakit Polri, Jakarta, memastikan lambung Mirna rusak. Kepolisian lantas menggelar prarekontruksi di Restoran Oliver dan melibatkan pula Tim Indonesia Automatic *Fingerprint Identification System* (Inafis) dan Tim Laboratorium Forensik dari Markas Besar Polri.

Kepolisian melanjutkan penyelidikan dengan menggeledah rumah Jessica di kawasan Sunter, Jakarta Utara. Namun, penyelidik gagal menemukan celana yang dikenakan Jessica pada hari kematian Mirna. Berdasarkan penyelidikan kepolisian menyatakan Jessica datang ke Restoran Oliver lebih awal ketimbang Mirna dan Hani. Penyelidik mengatakan, Jessica pulalah yang memesan dua cocktail dan es kopi Vietnam.

Sepekan berselang, kepolisian melakukan rekonstruksi ulang berdasarkan rekaman kamera pengintai milik manajemen restoran yang mereka sita. Pada

hari yang sama, pengacara Jessica, Yudi Wibowo Sukinto, mengatakan kliennya stres akibat berbagai pemberitaan yang dinilainya tidak berimbang. Sebelum menetapkan tersangka pada kasus Mirna, kepolisian dua kali mengekspos hasil penyidikan mereka ke Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta. Setelah ekspos kedua, kepolisian langsung melakukan gelar perkara dan pada tanggal 29 Januari 2016 penyidik menetapkan Jessica menjadi tersangka pembunuhan Mirna.

Berita tersebut tak lepas dari penglihatan awak media baik media cetak, elektronik maupun online. Masyarakat sering kali mendapatkan suguhan berita yang beraneka warna dari sebuah peristiwa yang sama. Media mengkonstruksikan beritanya sesuai dengan apa yang media itu butuhkan, karena itu *Framing* (pembingkai) suatu berita sangat berpengaruh besar terhadap persepsi dan opini masyarakat.

Realitas-realitas yang berkenaan dengan kasus pembunuhan Mirna menjadi latar belakang yang menarik untuk diteliti karena memang kasus tersebut sempat menjadi bahan pemberitaan utama di berbagai media di Indonesia. Kasus kematian Mirna pun menjadi salah satu kasus pembunuhan yang sangat menghebohkan di awal tahun 2016. Kasus ini kian menghangat tatkala polisi menetapkan teman Mirna, Jessica sebagai tersangka. Setiap hari sejak kasus kematian Mirna muncul di media pada Rabu 6 Januari 2016, semua lapisan masyarakat membicarakannya, terutama di ranah media sosial.

Pengamat sosial Universitas Indonesia, Devie Rachmawati, menyebut popularitas kasus ini sebagai fenomena ‘media sirkus’. Menurut Devie ada

lima hal penting yang menyebabkan publik begitu sangat antusias ingin mengetahui setiap detik perkembangan kasus ini yaitu :

1. Ketertarikan yang besar terhadap kasus ini dilatarbelakangi oleh sifat kasus ini yang relatif baru. Modus pembunuhan menggunakan medium minuman jarang mencuat di publik. Inilah yang merangsang keingintahuan yang tinggi dari publik.
2. Pengadilan oleh media sosial ini sebenarnya tidak hanya terjadi di Indonesia. Beberapa saat lalu, kasus pembunuhan terhadap seseorang karyawan ABC di Australia, bernama Jill, telah melahirkan fenomena yang sama.
3. Di era komputerisasi ini individu yang satu dengan yang lain biasanya akan memiliki koneksi yang sangat kuat satu sama lain.
4. Dari sisi hukum, tentu saja penyebaran informasi yang masif tentang Jessica, walau banyak yang bersifat spekulatif dinilai sangat tidak adil secara hukum. Hal ini dianggap akan mampu mempengaruhi opini penegak hukum untuk memimpin upaya pengungkapan kasus ini.
5. Secara umum, keterlibatan publik untuk berbagai informasi kepada khalayak luas melalui media sosial tidak melulu berdampak negatif. Justru dapat membantu aparat keamanan untuk dapat menemukan secara cepat tersangka. Oleh karenanya yang perlu dipastikan ialah adanya keseimbangan dalam hal publisitas dan proses hukum yang adil.

Peneliti memilih objek penelitian media online dikarenakan dampak yang paling lazim terlihat yakni kemajuan teknologi dan komunikasi, kini orang-orang cenderung membutuhkan berita yang cepat dan *update*. Berita online semakin praktis dan mudah diakses, berita *update* pun setiap detik silih berganti menghiasi media sosial. Cukup men-*klik link* berita, kita langsung terakses dengan berita yang dituju juga berita-berita terkait lainnya.

Okezone.com dan Kompas.com menempati 15 situs top di Indonesia yang paling sering di kunjungi atau mempunyai jumlah pengunjung yang banyak menurut situs alexa.com. Situs berita online Kompas.com adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia yang sebelumnya merupakan media cetak yang memuat berita. Kemudian membuat versi online nya yang bernama kompas online, dan berubah dari tahun 1998 menjadi kompas.com situs ini hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Okezone.com adalah portal online berita dan hiburan berbahasa Indonesia. Resmi diluncurkan pada 1 Maret 2007, portal online ini dimiliki oleh PT Media Nusantara Citra (MNC), perusahaan yang juga mengelola beberapa bisnis media lain seperti televisi, media cetak dan jaringan radio. Okezone memberitakan hal-hal umum.

Peneliti memilih media online Okezone.com dan Kompas.com sebagai objek penelitian karena kedua portal media tersebut merupakan portal berskala Nasional yang juga memberitakan tentang kasus pembunuhan Mirna dan termasuk 15 situs berita top di Indonesia. Kedua portal media tersebut pun

mempunyai jaringan yang cukup kuat dan memiliki pengakses terbanyak dalam skala nasional.

Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap media Okezone.com dan Kompas.com dalam membingkai kasus pembunuhan Mirna, karena masing-masing media mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan kasus pembunuhan tersebut. Dari hasil berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa media-media di Indonesia cenderung bias dalam mengkonstruksikan realita. Hal ini dibuktikan dari berbagai studi yang menemukan fakta bahwa satu isu yang sama seringkali dikonstruksi secara berbeda oleh media yang berlainan.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti susun di atas, maka pemberitaan mengenai pembunuhan Mirna pada media Okezone.com dan Kompas.com menjadi sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek Sintaksis pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com?
2. Bagaimana aspek Skrip pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com?
3. Bagaimana aspek Tematik pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com?

4. Bagaimana aspek Retoris pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana aspek Sintaksis pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com
2. Untuk mengetahui bagaimana aspek Skrip pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com
3. Untuk mengetahui bagaimana aspek Tematik pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com
4. Untuk mengetahui bagaimana aspek Retoris pada kasus pemberitaan pembunuhan Mirna di media online Okezone.com dan Kompas.com

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih ilmiah dalam studi framing mengenai berita di media online tentang suatu kasus, yang dalam penelitian ini adalah berita tentang pembunuhan Mirna di

media online Okezone.com dan Kompas.com. Selain itu semoga penelitian ini dapat memberi sumbangsih ilmu dalam bidang ilmu Komunikasi khususnya Jurnalistik. Dan dapat mempermudah serta membantu peneliti yang lain nantinya agar bisa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sebuah penelitian khususnya bagi mahasiswa Komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan persoalan dalam mengetahui bagaimana posisi masing-masing media massa online dalam menggambarkan suatu kasus dan bagaimana pembingkaiannya dari masing-masing media tersebut sekaligus dapat menjadi bahan masukan bagi redaksi yang bersangkutan.

Untuk pembuatan skripsi guna memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian menuju sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Tinjauan Pustaka

Berikut ini ada lima skripsi terdahulu yang dijadikan acuan referensi dalam penelitian ini, yaitu:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi	
					Persamaan	Perbedaan
1.	Yunanik Sri (2015) UIN Semarang Fakultas Ilmu Komunikasi	Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Angeline Pada Media Online Kompas.com dan Suaramerdeka.com Edisi Juni-Juli 2015	Metode Analisis Framing Model Robert N Etman	<ul style="list-style-type: none"> • Suaramerdeka.com memberikan pembingkaiian kasus tersebut mendekati netral • Sedangkan Kompas.com pembingkaiannya lebih independen 	Mempunyai persamaan yaitu terletak pada objek penelitiannya sama-sama memakai media online dan pengangkatan isu mengenai pembunuhan	Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya
2.	Untung Pramona (2015) UIN Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	Konstruksi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Terhadap James Foley oleh ISIS di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co Konstruksi Media	Metode Analisis Framing Pan dan Kosicky	<ul style="list-style-type: none"> • Republika.co.id terlihat menguatkan konstruksi tentang penentangan ISIS sebagai kelompok radikal. • Tempo melihat keberpihakannya kepada James Foley 	Mempunyai persamaan yang terletak pada metode penelitiannya menggunakan analisis Framing model Pan and kosicky	Perbedaannya yaitu terletak pada isu yang diambil.
3.	Megafirmawanti Lasinta (2014) UIN Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	Online Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis Framing Tempo.Co Dan Viva.Co.Id)	Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki	<ul style="list-style-type: none"> • Konstuksi di tempo.co dalam kasus sengketa Verifikasi Partai politik lebih mengkritisi KPU, • Sedangkan konstruksi viva.co.id dalam kasus tersebut adalah netral 	Mempunyai persamaan terletak pada model penelitiannya memakai model <i>Framing</i> Pan and Kosicky.	Perbedaannya terletak pada isu dan objek penelitiannya

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi	
					Persamaan	Perbedaan
4.	Siti Laela Sari (2011) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Konstruksi Berita Bentrokan Tanjung Priok Dalam Media Massa (Studi Analisis Framing Terhadap Berita Bentrokan Tanjung Priok Pada Surat Kabar Kompas Dan Pikiran Rakyat)	Analisis Framing Pan and Kosciy	<ul style="list-style-type: none"> • Kompas menonjolkan dan menekankan pemberitaan kedua belah pihak yang bertikai • Sedangkan Pikiran Rakyat menekankan dan menonjolkan pemberitaan satpol PP 	Mempunyai persamaan yang terletak pada pemilihan model yaitu model analisis framing pan dan kosicki	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang memilih media cetak.
5.	Lestarysca Poppy Febriana (2013) Universitas Muhamadiyah Sidoarjo Fakultas Ilmu Komunikasi	Konstruksi Citra Perempuan Dalam Media Online (Analisis Framing Rubrik Fashion Website Wolipop)	Analisis framing dengan model William A. Gamson dan Modigliani	<ul style="list-style-type: none"> • Wolipop mengonstruksi perempuan sebagai sosok yang selalu ingin tampak muda, dapat dipengaruhi, pemburu fashion. 	Mempunyai persamaan yaitu terletak pada pemilihan objek penelitian yaitu media online dan	Perbedaannya terletak pada model framingnya yaitu menggunakan model framing William A Gamson.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunanik Sri (2015) dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pembunuhan Angeline Pada Media Online Kompas.com dan Suaramerdeka.com Edisi Juni-Juli 2015”. Mempunyai persamaan yaitu terletak pada objek penelitiannya sama-sama memakai media online dan pengangkatan isu mengenai pembunuhan sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode analisis *Framing* Robert Etman. Dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Suaramerdeka.com memberikan pembingkaiian kasus tersebut mendekati netral sedangkan Kompas.com pembingkaiannya lebih independen.

Penelitian yang dilakukan oleh Untung Pramona (2015) yang berjudul “Konstruksi Pemberitaan Kasus Pembunuhan Terhadap James Foley oleh ISIS di Media Online Republika.co.id dan Tempo.co “. Mempunyai persamaan yang terletak pada metode penelitiannya menggunakan analisis *Framing* model yang sama yaitu model Pan and Kosicky sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada media online yang diambil. Dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Republika.co.id terlihat menguatkan konstruksi tentang penentangan ISIS sebagai kelompok radikal. Tempo melihat keberpihakannya kepada James Foley.

Penelitian yang dilakukan oleh Megafirmawanti Lasanti (2014) yang berjudul “Konstruksi Media Online Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik Analisis *Framing* Tempo.co dan Viva.co.id Pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari-31 Maret 2013”. Mempunyai persamaan terletak pada model penelitiannya memakai model *Framing* Pan and Kosicky sedangkan perbedaannya terletak pada isu dan objek penelitiannya yaitu menggunakan media

online. Dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Konstuksi di tempo.co dalam kasus sengketa Verifikasi Partai politik lebih mengkritisi KPU, sedangkan konstruksi viva.co.id dalam kasus tersebut adalah netral dan objektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Laela Sari (2011) yang berjudul “Konstruksi Berita Bentrokan Tanjung Priok Dalam Media Massa (Studi Analisis Framing Terhadap Berita Bentrokan Tanjung Priok Pada Surat Kabar Kompas Dan Pikiran Rakyat). Mempunyai persamaan yang terletak pada model penelitiannya yaitu analisis *framing* Pan and Kosicky sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya menggunakan media cetak. Dan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kompas menonjolkan dan menekankan pemberitaan keduabelah pihak yang bertikai sedangkan Pikiran Rakyat menekankan dan menonjolkan pemberitaan Satpol PP.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestarysca Poppy Febriana (2013) yang berjudul “ Konstruksi Citra Perempuan Dalam Media Online. Mempunyai persamaan yaitu terletak pada objek penelitiannya menggunakan media online sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada model framingnya.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti memilih konsep *Framing* model Zhongdang Pan dan Kosicky. Konsep *Framing* telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Dalam ranah studi komunikasi, analisis *Framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau komunikasi. Analisis framing digunakan untuk membedah cara-cara atau

ideologi media saat mengkonstruksikan fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan tautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Analisis *Framing* adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori konstruksionis *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksikan oleh media (Eriyanto, 2002:42).

Framing menentukan bagaimana realitas itu hadir di hadapan pembaca. Apa yang kita tahu tentang realitas sosial pada dasarnya tergantung pada bagaimana kita melakukan *frame* yang berbeda ketika melihat peristiwa tersebut dan menuliskan pandangannya dalam berita. Analisis *Framing* membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama itu dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang secara radikal berbeda (Eriyanto, 2002:97).

Framing bukan hanya berkaitan dengan skema individu (wartawan), melainkan juga berhubungan dengan proses produksi berita (Eriyanto, 2002:115). Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu (Eriyanto, 2002:141).

Analisis *Framing* dikembangkan oleh Zhongdang Pan, Etman dan yang paling populer dalam pengembangan analisis *Framing* yang dilakukan oleh William A. Gamson dan Andre Modigliani. Melihat wacana media massa

(khususnya berita) terdiri dari sejumlah kemasan melalui mana konstruksi atas suatu peristiwa dibentuk.

1. Konsep *Framing* Model Zhongdang Pan dan Kosicky

Ada beberapa pendekatan yang menjadi alat analisis dalam analisis

Framing Zhongdang Pan dan Kosicky, yaitu :

Tabel 1.2 Perangkat *Framing* Pan dan Kosicky

Struktur	Perangkat <i>framing</i>	Unit yang diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema	berita <i>Headline, lead, latar</i> informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proporsi
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafora 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

(Sumber: Alex Sobur, 2004: 176)

Sintaksis, dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat, dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada

pengertian susunan dan bagian berita-headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian ini tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun.

Skrip. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita, hal ini karena dua hal. Pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya, kedua berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H *who, what, when, where, why* dan *how*. Unsur kelengkapan ini dapat menjadi penanda *Framing* yang penting.

Tematik, bagi Pan dan Kosicky, berita mirip sebuah pengujian hipotesis : peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semua perangkat : itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Tema yang dihadirkan atau dinyatakan secara tidak langsung atau kutipan sumber dihadirkan untuk mendukung hipotesis.

Retoris, struktur retorik dan wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik

dari wacana berita juga menonjolkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

Penjabaran lebih spesifik pada metode penelitian yaitu bagian unit analisis dan observasi. Artinya, metode penelitian yang digunakan merupakan penjabaran secara lebih spesifik dari teori yang digunakan merupakan penjabaran secara lebih spesifik dan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggalang atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita. Peneliti seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh di dalamnya (Bungin, 2001:182).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruksionis. Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian (Moleong, 1995:30).

Paradigma konstruksionis menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruksionis adalah bagaimana peristiwa atau

realita dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2002:37-38).

2. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik/bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini didesain dengan format penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2007:68).

Analisis *framing* secara sederhana dapat digunakan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media, pbingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Dalam hal ini, realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu dan peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu (Eriyanto, 2002:162)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* dengan pendekatan model Pan dan Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada

yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2002:252).

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber yang digunakan peneliti yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah teks-teks pemberitaan kasus pembunuhan Mirna pada media online Okezone.com dan Kompas.com edisi Januari 2016. Adapun sumber-sumber sekunder adalah sumber-sumber yang mendukung penelitian ini seperti buku referensi, jurnal penelitian, dan artikel yang menurut peneliti nilai relevan dengan unit observasi dan unit analisis dari penelitian yang dilakukan. Adapun jenis data yang akan diteliti adalah jenis data kualitatif.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini untuk mengumpulkan data dalam penelitian tersebut peneliti mengambil dari studi kepustakaan dan dokumentasi terkait dengan pemberitaan kasus pembunuhan Mirna menggunakan data dari situs media online yakni Okezone.com dan Kompas.com edisi Januari 2016.

Teknik pengambilan sample menggunakan sample non random (non probability sampling) dengan teknik sampling bertujuan (purposive sampling). Teknik tersebut adalah sebuah cara untuk memilih kriteria – kriteria tertentu agar dianggap memiliki penilaian khusus. Sedangkan sample diambil dari media online Okezone.com

dan Kompas.com dengan mengambil 3 sampel berita disetiap minggunya selama bulan januari 2016.

Untuk itu adapun kriteria - kriteria berita yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling* sendiri, diantaranya :

- a. Berita pada portal media online yang diteliti yaitu berita – berita mengenai kasus pembunuhan Mirna pada media online Okezone.com dan Kompas.com edisi Januari 2016.
- b. Pemberitaan yang akan diteliti harus berkaitan dengan kasus pembunuhan dan kematian Mirna.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yaitu menganalisis data yang berhasil dikumpulkan oleh si peneliti melalui perangkat metodologi tertentu (Rachmat Kriyantoro 2008:85).

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah framing berita kasus pembunuhan Mirna untuk mengolah data penelitian tersebut, maka peneliti akan mengolahnya dengan 4 struktur kategori dari Zhongdang Pan dan Kosicky, yaitu dengan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Untuk melakukan pengolahan data, adapun langkah – langkah yang dilakukan yaitu peneliti mengumpulkan pemberitaan pemberitaan terkait kasus pembunuhan Mirna pada media online Okezone dan Kompas.com edisi Januari 2016. Sesudah data terkumpul kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki. Setiap pemberitaan akan dianalisis dengan melihat

pada aspek Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retorisnya. Dan setelahnya dilakukan perbandingan konstruksi pemberitaan pada kedua media online tersebut sehingga menghasilkan kesimpulan penelitian

6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di kedua media online yang dijadikan objek penelitian yaitu, Okezone.com yang beralamat di Jln.Kebon Sirih kav. 17-19 Jakarta dan Kompas.com gedung Kompas Gramedia Jl.Palmerah Selatan 26-28 Jakarta Pusat.

